

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Ta’at dan Sabar Melalui Penerapan model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* Pada Siswa Kelas VII A SMP Nudia Karangayu Semarang.” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti di SMP Nudia Semarang dengan menerapkan metode *Team Assisted Individualization (TAI)* sebagai. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Ta’at dan Sabar Pada Siswa Kelas VII A SMP Nudia Karangayu Semarang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang disebut siklus yaitu untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan metode *Team Assisted Individualization*. Penerapan metode *Team Assisted Individualization* dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pra siklus, tahap siklus I, dan tahap siklus II. Penerapan metode *Team Assisted Individualization* dalam penelitian ini membawa dampak yang positif terhadap aktifitas belajar siswa terutama mengurangi kejenuhan dan sebagai variasi pembelajaran. Ada beberapa siswa yang sebelumnya mempunyai semangat belajar dan hasil belajar rendah menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Keberhasilan penerapan metode *Team Assisted Individualization* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Nudia Semarang ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan siswa pada proses pembelajaran dan juga adanya peningkatan nilai skor tes akhir siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor klasikal yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang perilaku belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II Dimana sebelum tindakan persentase aktivitas

hanya 50%, kemudian setelah dilakukan tindakan menjadi 57,50% pada siklus I, dan 77,50% pada siklus II. Sedangkan peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan 63,69 dan setelah pelaksanaan tindakan dengan perolehan rata-rata kelas sebelum tindakan yaitu dengan ketuntasan belajar 55,27%, dan setelah dilakukan tindakan hasil tes akhir siklus I meningkat menjadi 67,90 dengan ketuntasan belajar 76,32%, Pada akhir tes siklus II mengalami peningkatan yaitu: dilihat dari perolehan rata-rata kelas 70,79 dengan ketuntasan belajar 97,37%.

## B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, serta mengingat pentingnya metode *Team Assisted Individualization* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penulis mengajukan beberapa saran:

1. Kepada guru pelajaran Pendidikan Agama Islam atau guru lainnya.
  - a. Peran guru sebagai fasilitator dan pengontrol dalam pembelajaran perlu diupayakan dengan baik, agar siswa benar-benar dapat memanfaatkan waktunya dengan baik untuk memahami materi.
  - b. Sebaiknya membiasakan model pembelajaran yang aktif variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan siswa, sehingga para siswa pun akan merasa senang dan tidak jenuh mengikuti kegiatan belajar mengajar.
  - c. Pembelajaran aktif *Team Assisted Individualization* dalam KBM sebaiknya terus dikembangkan dan digalakkan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja, akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif.

2. Kepada sekolah atau pengelola sekolah
  - a. Mendorong dan memfasilitasi peran guru mata pelajaran untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran salah satunya dengan workshop atau pelatihan.
  - b. Melengkapi sarana prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan agar tercipta selalu proses pembelajaran aktif.